

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI SDN 10 SUNGAI ARE
KELAS V KABUPATEN OKU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Disusun Oleh
YENSI ANGGRAINI
NIM 1811240137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBDTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yensi Anggraini

NIM : 1811240137

Program study : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten OKU Selatan” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2022
Yang menyatakan



Yensi Anggraini
NIM 1811240137


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Falaḥ Pogar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51775-51771-51772 - Faksimili (0736) 51774-51772
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten OKU Selatan”** yang disusun oleh **Yensi Anggrami**, NIM: 1811240137, telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu 20 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. H. Ali Akbarjono, M. Pd
 NIP. 197509252001121007

Sekretaris
Meirita Sari, M. Pd. Si
 NIP. 199105242020122006

Penguji I
Dr. Pasmah Chandra, M. Pd. I
 NIP. 198905142020121003

Penguji II
Nurlia Latifah, M. Pd. Si
 NIP. 198308122018012001

Bengkulu, 29 Juli 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
 NIP. 19700514200031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagir Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai Skripsi, sdr/i Yensi Anggraini

Nim: 1811240137

Kepada: Yuli, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i:

Nama: Fatmawati Yensi Anggraini

Nim: 1811240137

Judul skripsi: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten OKU Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 15 Juni 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Suhirman, M. Pd
Nip. 196802191999031003

Asmara Yumarni, S. Ag
NIP. 197108272005012003

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap” **(QS. Al Insyirah: 6 – 8)**

“selama ada niat, selama ada usaha, selama ada doa, ga ada yang tidak mungkin”

(Yensi Anggraini)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan akan saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terhebat
2. Ayah (Saprin), Ibu (Taliana), dan adikku tersayang (M.Syarifullah dan Zilia siptiani) terima kasih atas kasih sayang, doa, motivasi, nasehat, memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi serta segala hal yang diberikan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku. Pengorbanan kalian tak akan pernah terlupakan dan tak akan tergantikan
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris terkhusus Dosen Pembimbing I (Dr. Suhirman, M. Pd) dan Dosen Pembimbing II ibu (Asmara Yumarni M.Ag) terima kasih telah memberikan ilmu serta bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Sahabat seperjuanganku, Maya Dapista, Sriana Lutpita Febrianti yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan semangat dan dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI E angkatan 2018, Magang18, kkn26 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas kebersamaan kita selama tiga tahun ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Yensi Anggraini, NIM 1811240137, JUDUL SKRIPSI pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V kabupaten OKU Selatan, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan tadaris, pembimbing 1 : Dr. suhirman M.Pd pembimbing : Asmara Yumarni M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V khususnya pada pelajaran matematika di SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental Design. populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 peserta didik. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reabilitasnya dan dari hasil perhitungan tes hasil belajar adalah 19 soal valid dan 1 soal tidak valid. Tehnik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotetis dengan menggunakan *paired sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired t-test* yang menunjukkan nilai *sig.(2 tailed)* sebesar 0,582 dimana nilai lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci : Model *Talking Stick*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, Karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten Oku Selatan” dapat penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyakterima kasih kepada yang kami hormati :

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yan bermanfaat untuk penulis.
3. Adi Saputra M.Pd selaku seketaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi saran dan motivasi demi kesuksesan penulis.
5. Bapak Dr. Suhirman, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi selama bimbingan skripsi.
6. Asmara Yumarni M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi selama bimbingan skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagian ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.
9. Kepala sekolah SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan

bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun
kepentingan lainnya.

Bengkulu, Juli 2022
Penulis

Yensi Anggraini
NIM. 1811240137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran	11
3. Fungsi Model Pembelajaran	11
4. Manfaat Model Pembelajaran	12
5. Jenis- Jenis Model Pembelajaran	13
B. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> ...	17
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Talking Stick	18
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> ..	19
4. Kelebihan Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	19
5. Indikator Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	20
C. Hasil Belajar	21
1. Pegertian Hasil Belajar	21
2. Faktor Hasil Belajar	23
3. Ciri-ciri Hasil Belajar	23

4. Indikator Hasil Belajar	25
D. Hakikat Matematika	26
1. Pengertian Matematika	26
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	27
3. Bangun Ruang	29
E. Penelitian Terdahulu	31
F. Kerangka Berpikir	34
G. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Tehnik Pengumpulan Data	40
E. Instrument Pengumpulan Data	41
F. Instrument Penilaian	45
G. Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian	47
---------------------------------------	----

B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Dengan Penelitian	
Terdahulu	33
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	35
Tabel 3.1 Desain Penelitian	38
Tabel 3.2 Populasi	39
Tabel 3.3 Sampel.....	40
Tabel 3.4 Kisi Kisi Tes.....	41
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian	42
Tabel 4.1 Jumlah Guru,Karyawan,Dan Kepangkatan Sdn 10	
Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.....	49
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SDN	51
Tabel 4.4 Hasil Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model	
Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Posttest	

Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model	
Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Siswa Kelas V Setelah Menggunakan Model	
Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	54
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Posttest	
Siswa Kelas V SDN 10 Sungai Are Setelah	
Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	56
Tabel 4.8 Uji Validitas Soal Tes	56
Tabel 4.9 Case <i>Procesing Summary</i>	57
Tabel 4.10 Uji Reabilitas	57
Tabel 4.11 Tes Normalitas	58
Tabel 4.12 Uji Homogenotas	59
Tabel 4.13 Uji Hipotesis <i>Paires Sampel Statistics</i>	60
Tabel 4.14 Uji Hipotesis <i>Paires Sampels Correlations</i>	60
Tabel 4.15 Paired Sampels Test	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi saat ini pendidikan sangatlah penting untuk semua orang. karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan sebagai bekal dimasa yang akan datang. pendidikan seharusnya wajib diterima bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensinya, karakter dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik. pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. pendidikan pertama kali kita

dapatkan yaitu dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, sehat jasmani dan rohani, sehingga sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak

¹Andi Ardhila Wahyudi, Hamdana Hadaming, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03 (1), April 2020 (8-16)

diantaranya adalah pemerintah orang tua siswa, guru dan lain-lain.²

Dalam proses penanaman pengetahuan dasar sifat, dan nilai positif terhadap murid-murid sekolah dasar dapat diimplikasikan dalam berbagai mata pelajaran salah satunya yaitu pelajaran matematika. Heinich dkk, dalam subur: mengatakan belajar adalah “*development of new knowledges, skill, or attitudes as individual interact with learning resources.*” belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terjadi ketika seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar.³

Dalam Al-Qur’an ada beberapa ayat Al-Qur’an tentang pendidikan, berikut di antaranya Surah Ar-rahman ayat 1-4

الرَّحْمٰنُ ۙ اَعْلَمُ ۙ الْقُرْاٰنُ ۙ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۙ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۙ ۴

²Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, h. 3.

³ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), h.1-2

Artinyaq: “1. (Allah) Yang Maha Pengasih, 2. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. 3. Dia menciptakan manusia, 4. mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman: 1-4).⁴

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu standar yang dikembangkan sejak 2006 oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan pada 2007 diterbitkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, yaitu Permendiknas RI nomor 41 tahun 2007. Pencapaian kompetensi satuan pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai kompetensinya pada tingkat SD/MI adalah mata pelajaran Matematika. Pelajaran Matematika di SD/MI hendaknya membuka kesempatan untuk siswa terlibat aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Matematika merupakan mata pelajaran yang di pelajari oleh semua siswa baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan juga di pelajari sampai perguruan tinggi (PT).

⁴ Ar-Rahman QS 55:1-4

Matematika adalah suatu proses pemikiran, yang dipandang sebagai hal yang menakutkan. Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka-angka dan bilangan-bilangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan matematika ini memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika ini juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung ataupun mengukur dengan menggunakan rumus-rumus yang ada dalam pembelajaran matematika, di dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak pernah lepas dari matematika, atas pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika yang pada dasarnya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menakutkan, agar mata pelajaran matematika tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menakutkan tetapi menjadikan mata pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran

yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Untuk mengetahui mengapa prestasi siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak keberhasilan dalam pelajaran matematika. Sebagai guru yang baik dan professional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera.

Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik. Sehingga guru perlu memahami karakter siswa termasuk gaya belajar, maupun kebutuhan kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Sebagai seorang fasilitator, guru harus mampu menempatkan

diri sebagai orang yang memberi pengarahan dan petunjuk agar siswa dapat belajar secara optimal. Baik dengan media pembelajaran maupun model pembelajaran yang tepat, model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.⁵

Secara etimologis, istilah guru berasal dari bahasa india yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. dalam tradisi agama hindu, guru dikenal sebagai maharesi guru yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon coksu di bhinaya panti tempat pendidik bagi para biksu. dalam bahasa arab guru dikenal dengan al-mualim dan ustadz yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim.

Guru merupakan pihak yang paling banyak berhubungan dengan proses belajar mengajar disekolah. guru merupakan unsur terpenting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. cara

⁵ Esi, dkk, Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI SMK, *Jurnal Pendidikan dan Khatulistiwa*, (Vol 5, No 10, 2016), h. 2

guru dalam mengajar memang sangat berpengaruh terhadap gaya siswa dalam proses pembelajaran dan keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan, tetapi pasti merumuskan lebih dari satu tujuan. Pemakaian model yang satu untuk mencapai tujuan yang satu, sementara penggunaan begitulah adanya, sesuai dengan kehendak tujuan pengajaran yang telah dirumuskan⁶.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan guru adalah model pembelajaran *talking stick*.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Pt Renika Cipta, 2010), h. 75

Didukung dengan manfaat model pembelajaran *Talking Stick* menurut Huda menyatakan, “model ini bermanfaat karena ia mampu menguji kesiapan anak, dalam melatih memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.⁷

Dengan menggunakan model pembelajaran ini akan mengubah hasil belajar siswa, Ada pun hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan perilaku atau tingkah laku pada orang tersebut, seseorang yang belajar akan merubah atau bertambah perilakunya, berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai. Hasil belajar menunjukkan prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara

⁷ Miftahul huda, model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: pusaka pelajar, h. 224

menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Nana sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.⁸

Berdasarkan observasi di SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan peneliti memperoleh beberapa informasi dan permasalahan yaitu apalagi dimasa pandemi covid 19 dalam proses belajar mengajar pembelajaran lebih berpusat pada guru dan kurang kreativitas siswa. hal ini menyebabkan masalah baru seperti pengetahuan yang masuk kedalam hasil belajar yang masih dibawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) Pada mata pelajaran matematika. kriteria ketuntasan maksimal (KKM) Pada mata pelajaran matematika kelas di SD Negeri 10 sungai are adalah 70.⁹

⁸ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Medan: Citapustaka Media,2016), h.53.

⁹ Observasi SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan

Siswa berpendapat bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan, hal itu dibuktikan guru mengajarkan matematika dengan menggunakan metode ceramah dan konvensional, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. pemahaman siswa pembelajaran matematika masih rendah, siswa lebih banyak bermain dan mengobrol dikelas, kurangnya minat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan guru, serta model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak semangat dalam proses pembelajaran. suatu pembelajaran akan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa jika seorang dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran. model pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa terfokus pada penjelasan guru. Model pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dan juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami guru ketika mengajarkan suatu materi.

Hal ini disebabkan pada umumnya setiap siswa lebih senang diajak belajar sambil bermain, sehingga apa yang diinginkan disampaikan tercapai dan pelajaran dapat menjadi lebih menarik, tingkat keributan dapat berkurang dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disini guru harus mampu memanfaatkan model pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan sehingga diperlukan pembelajaran yang benar-benar kondusif bagi pengembangan kepribadian dan hasil belajar siswa yang mengacu pada sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan. Dalam membentuk pembelajaran yang kondusif dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ditentukan model-model pembelajaran yang digunakan guru serta kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi diatas, peneliti terdorong untuk menggunakan dan mengaplikasikan model pembelajaran *talking stick* agar proses pembelajaran akan lebih menarik

sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten Oku Selatan Tahun Ajaran 2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru hanya menggunakan model ceramah dalam mata pelajaran matematika sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.
2. Aktivitas pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa pasif, dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Belum sesuai penggunaan model yang digunakan guru menyampaikan materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dibatasi satu masalah sebagai berikut yang diteliti yaitu penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan pihak sekolah:

1. Manfaat teoritis :

a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah untuk meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan model *talking stick* dalam pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran.

2. Manfaat praktis :

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti, siswa, guru, dan sekolah, yaitu :

- a. Untuk peneliti, menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga diperlukan kreatifitas yang tinggi yaitu dengan menggunakan model yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.
- b. Untuk siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan rasa senang dalam pembelajaran matematika.
- c. Untuk Guru, dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- d. Untuk sekolah, dapat menganjurkan kepada guru-guru menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁰

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti

¹⁰ Rusman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 6

proses belajar mengajar dikelas. Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pelajaran dikelas atau yang lain.¹¹

Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, serta mengekspresikan suatu gagasan. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang didalamnya memperhatikan tujuan pembelajaran apakah yang akan dicapai, bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimana lingkungan yang sesuai untuk digunakan sebagai tempat pembelajaran, serta bagaimana pengelolaan kelas yang tepat.¹²

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 132.

¹²Aditya Ayu Perdana, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya*.Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Vol.6, No.5 Tahun 2018), h. 644

Model pembelajaran merupakan faktor eksternal dalam mempengaruhi hasil belajar. Model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model yang bervariasi, siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Model ialah suatu abstraksi yang dapat digunakan untuk membantu memahami sesuatu yang tidak bisa dilihat atau dialami secara langsung. Model adalah representasi realitas yang disajikan dengan suatu derajat struktur dan urutan. Model ada yang bersifat prosedural, yakni mendeskripsikan bagaimana melakukan tugas-tugas, atau bersifat konseptual, yakni deskripsi verbal realitas dengan menyajikan komponen yang relevan dan definisi, dengan dukungan data.¹³

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat

¹³ Sagala Syaiful, *Konsep dan Metode Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2003) h. 55

dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, dipengaruhi juga oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) oleh peserta didik dengan bimbingan guru.

Model pembelajaran diidentifikasi sebagai suatu rancangan sistematis untuk menyajikan informasi dan merupakan cara atau alat yang digunakan guru untuk mengatur aktifitas siswa dalam mencapai tujuan. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹⁴

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pilihan para guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk

¹⁴Baharuddin, Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran menerapkan Konsep Elektronika Digital di SMKNegeri 1 Tanjung Pura, Sumatera Utara, *Jurnal Paradigma*, (Vo. 11, No. 2, Juli 2016) h. 74

mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

- a. Memiliki prosedur yang sistematis. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- c. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Misalnya model *talking stick* dirancang untuk meningkatkan hasil belajar.
- d. Memiliki bagian – bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan

pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi, dampak pembelajaran sebagai hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.¹⁵

Dari ciri-ciri model pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan model pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator dan motivator kegiatan belajar peserta didik dengan model pembelajaran peserta didik dapat secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

3. Fungsi Model Pembelajaran

- a. Membantu guru menciptakan perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan

¹⁵Rusman.*Pendekatan Model Pembelajaran*.(Jakarta: RajawaliPers, 2011), h. 7

- b. Membantu menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung
- c. Membantu guru dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai untuk melaksanakan pembelajaran
- d. Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai
- e. Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif
- f. Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru.¹⁶

Dari beberapa fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki fungsi dalam kaitannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi untuk membantu dan

¹⁶Indrawati, *Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-Model Pembelajaran*, Jember: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2011, h. 6-8

membimbing guru untuk memilih komponen proses dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

4. Manfaat Model pembelajaran

Model pembelajaran memberikan beberapa manfaat untuk keberlangsungan proses pembelajaran. manfaat tersebut dapat dirasakan oleh guru dan siswa, diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat bagi guru

- 1) Membantu memberi kemudahan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sebab langkah-langkah dapat pelaksanaan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, waktu dapat disesuaikan, daya serap siswa yang heterogen dapat diselaraskan, dan ketersediaan media pembelajaran dapat teratasi.
- 2) Menjadi saran untuk memotivasi aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Menjadi kendali kegiatan pembelajaran dengan adanya formasi pembagian tugas.

4) Membantu memprmudah untuk menganalisis sikap dan perilaku siswa baik secara individual maupun kolektif dalam waktu yang relatif singkat.

b. Manfaat bagi siswa

1) Membantu memberi kemudahan dalam menerima dan memahi materi pelajaran.

2) Memberi kesempatan yang cukup leluasa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3) Memotivasi semangat belajar dan memacu ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran secara penuh.

4) Memberikan ruang untuk memperoleh pemahaman tentang potensi dan eksistensi dirinya.

5. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

a. Model pembelajaran kontekstual

Model Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar dengan cara mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata dan mendorong siswa

membuat hubungan antar pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat. Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatakan dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Model pembelajaran ini menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan karena model ini mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata dan dihubungkan dengan gaya belajar siswa.

b. Model pembelajaran Model Pembelajaran *Discovery/Inquiry*

Model pembelajaran *Discovery/Inquiry* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mampu menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan

tingkah laku. Model pembelajaran ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu *discovery/inquiry* terpimpin, *discovery/inquiry* bebas, dan *discovery/inquiry* yang dimodifikasi.

Model ini berfungsi sebagai membangun komitmen di kalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan denganketerlibatan, kesungguhan, dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran, membangun sikap, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, dan membangun sikap percaya diri dan terbuka terhadap hasil temuannya.

c. Model pembelajaran Quantum

Quantum teaching merupakan cara yang efektif dalam mengajar siswa yang aktif dan selalu ingin tampil pada saat pembelajaran karena dalam model pembelajaran quantum teaching ini akan lebih

mengaktifkan indra mulai dari melihat, mendengar dan berbicara.

Menurut A'la mengatakan bahwa quantum teaching menawarkan ide baru tentang bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang jauh lebih baik serta yang menjanjikan bagi pelajar dan mendukung mereka dalam proses pembelajaran agar tidak ada siswa yang bersifat pesimis karena diberi kesempatan yang sama dalam setiap tahapan belajarnya.

Salah satu kerangka rancangan quantum teaching yaitu TANDUR, adalah singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan dipandang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Kunci dari pembelajaran ini adalah membangun ikatan emosional antara guru dan siswa, menjaga hubungan baik, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu, menyajikan konsep dan diakhiri dengan penguatan sehingga siswa termotivasi dan membuat

konsep yang telah diajarkan lekat dalam pikiran mereka. Konsep Tandır sekilas lebih menekankan pada kondisi psikologis peserta didik daripada penyajian materi dan penanaman konsep. Dengan kondisi psikologis yang mendukung dapat menumbuhkan suasana yang sangat menyenangkan dan menggembirakan di hati peserta didik, menciptakan suasana rileks sehingga siswa akan merasa enjoy dan menikmati belajarnya. Unsur alami akan mendorong hasrat alami otak siswa untuk menjelajah dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Melalui pengalaman belajar, mereka akan mengerti dan mengetahui bahwa dia memiliki kemampuan dan informasi yang cukup. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui. Dengan demikian akan lebih memudahkan peserta didik menyerap materi yang diberikan. Karena apalah arti seorang guru bersusah payah menyajikan materi tetapi tidak dapat dimengerti oleh siswanya.

d. Model pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran Jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. siswa bekerja sama saling ketergantungan tanggung jawab secara mandiri. dalam model pembelajaran jigsaw, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Model pembelajaran Jigsaw memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
- 2) Hubungan antara guru dan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis.

- 3) Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif.
 - 4) Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.
- e. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang yang bersifat heterogen. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok untuk saling berinteraksi, sehingga dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Terdapat beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif, seperti *Student Teams Achievement Division (STAD)*, *Jigsaw*, *Mind Mapping*, *Group Investigation*, *Make a Match*, *Teams Games*

Tournaments (TGT), Think Pair Share (TPS), Talking Stick dan lain-lain.¹⁷

Menurut Trianto dan Fathurrohman Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa untuk memecahkan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai tujuan bersama . Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa dalam kelompok kooperatif saling membantu sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki kemampuan yang baik untuk berpikir secara kritis, kerja sama yang baik dan mampu menerima perbedaan yang ada di antara teman satu kelompok sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Dari model-model pembelajaran

¹⁷AkhmadYazid, *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching Incurriculum 2013)*, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, (Vol. 4, No.1, 2014), h.91-94

kooperatif, tipe *Talking stick* paling sesuai karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk bisa saling bekerja sama bersama dengan kelompok, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁸

Dari uraian jenis-jenis model pembelajaran di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling baik, karena setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan dan jenis materi yang akan diajarkan. Pada penelitian ini, menurut peneliti model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran membuat pola adalah

¹⁸Sri Wahyuni, I Nengah Kundera, dan Yusdin Gagaramusu. *Jurnal Kreatif Tadulako* Online Vol. 1 No. 1 ISSN 2354-614X.

model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe *Talking Stick*.

B. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking Stick adalah model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah “Model pembelajaran bermain tongkat yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh murid dengan menggunakan media tongkat”. Model pembelajaran *Talking Stick* diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Guru selanjutnya meminta kepada siswa menutup bukunya.¹⁹

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 109-110

Model pembelajaran *Talking Stick* menurut Miftahul Huda memiliki manfaat mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Serta model ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan umur.

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan di pelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi pelajaran, selanjutnya guru meminta kepada murid menutup bukunya, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat diwajibkan menjawab

pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *Stick* bergulir dari peserta didik lainnya dengan diiringi lagu.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara yang diberikan secara bergiliran/bergantian. Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

Pembelajaran dengan strategi *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru

²⁰ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.109

mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan stick/tongkat yang bergulir peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat, dialah yang wajib menjawab pertanyaan.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi²¹
- d. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat didalam wacana.
- e. Setelah Siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.

²¹ starani, (2012). *58 model pembelajaran inovatif*, h.89.

- f. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.²²
 - g. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara kelompok. Dan setelah itu menutup pelajaran.²³
3. Kelebihan model pembelajaran *Talking Stick*
- a. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajar
 - b. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat
 - c. Memacu peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
 - d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

²²Miftahul huda, (2014). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 225.

²³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, Op.Cit, h. 83-84

4. Kekurangan Model *Talking Stick*
 - a. Membuat siswa senam jantung
 - b. Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab.
 - c. Membuat peserta didik tegang
 - d. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.²⁴

Sedangkan menurut Istarani menyatakan bahwa kekurangan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- a. Kurang terciptakan interaksi antara siswadalam proses belajar mengajar.
- b. Kurang menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.
- c. Kemampuan menganalisis permasalahan tersebut sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada di dalam buku saja.²⁵

²⁴ Aris Sohimin, (2014), 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 199

²⁵ Istarani, (2015), 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h.915.

5. Indikator Model pembelajaran *Talking stick*

- a. Keaktifan peserta didik dalam kelompok Dengan dibentuknya kelompok kelompok, menuntut peserta didik untuk bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan tersebut melatih peserta didik dalam berinteraksi sosial seperti berdiskusi dan komunikasi dengan kelompok.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan Pada model *Talking Stick* ini peserta didik di tuntut untuk bisa menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Gambar 2.1
Model Pembelajaran Talking Stick



C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni Hasil dan Belajar. berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular).

Menurut Nana Sudjana dalam buku *Evaluasi Pendidikan Islam* menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.²⁶

Hasil belajar dapat dipahami dengan dua kata yaitu yang terdiri dari “hasil dan belajar” hasil merupakan suatu perolehan yang dimiliki sebab melakukan suatu aktifitas. sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku individu. perubahan perilaku itu merupakan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang diperoleh melalui suatu pendidikan. pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk

²⁶ Nurmawati, (2016). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan : Citapustaka Media, h

menuju ketinggian dewasa. Untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar, maka perlu diadakan tes hasil belajar.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh siswa sebab adanya proses pembelajaran di dalam kelas dilihat dari nilai nilai yang didapatkan siswa terutama pada pengetahuannya, keterampilan dan sikap. Serta segala kegiatan yang dilakukan siswa mendapatkan nilai hasil yang baik atau yang buruk. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diinginkan guru dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas proses belajar yang dilakukannya.

Definisi belajar menganggap belajar sebagai perubahan perlakuan berkat pengalaman dan latihan belajar membawa suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengetahuan

²⁷ Rosdiana A Bakar, (2009). Pendidikan Suatu Pengantar. Bandung. Citapustaka Media Perintis, h. 12.

melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, karna itu seseorang yang belajar tidak sama lagi dibandingkan kesulitan memecahkan masalah atau menyesuaikan diri dengan keadaan. Dengan adanya proses belajar maka individu merupakan suatu perubahan dalam dirinya baik perubahan tingkah lakunya Atau pun perubahan dalam pengetahuannya.belajar juga mendatangkan pengetahuan melalui sebuah pengalaman di dalam mendapatkan suatu informasi.

Menurut Mardianto belajar adalah untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan, seorang bayi misalnya dia harus belajar berdiri dan berjalan.Menurut para ahli dalam kutipan Mardianto belajar

adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.²⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang buruk menjadi baik.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan hasil belajar materi yang telah diajarkan maka dilakukan pengukuran yang bersifat mengevaluasi yang dihasilkan dari soal-soal yang akan diberikan. Hasil belajar juga merupakan pencapaian yang dihasilkan oleh siswa yang mengikuti proses belajar dan mengajar yang dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, serta keterampilannya. Dengan adanya perubahan-perubahan

²⁸ Mardianto, 2012. Belajar Dan Pembelajaran, Medan : Citapustaka Media, h. 18

tersebut maka dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik.

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul dan yang disebut dengan instrument penilaian hasil belajar. Menurut Hamalik, memberikan gambaran hasil belajar diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak pada terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.²⁹

2. Faktor- Faktor Hasil Belajar

Pada hasil belajar siswa, ada faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Munadi dalam

²⁹ Oemar Hamalik, (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 155

kutipan Rusman, antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisologis

Secara umum kondisi fisologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa factor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan fisik ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu kelembapan dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari kondisinya masih segar dengan ruangan yang cukup untuk bernapas lega

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan.

Faktor- factor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.³⁰

3. Ciri- Ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar .perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan ,keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.

³⁰ Rusman, (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta, h. 124

- b. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga ia dapat memperoleh perubahan tingkah laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.
- c. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas³¹

³¹ Budiningsih, Belajar Mengajar (Jakarta:Graha Ilmu, 2006) h. 113

4. Indikator Hasil Belajar

Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar mengingatkan tercapainya hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. namun, kenyataannya tidak sesuai semua siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu³². Hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

³² Asep Jihad dan Abdul Haris, Evaluasi pembelajaran, (Yogyakarta: Multi pressindo, 2013),h.14

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang prosedural
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik
- c. Keterampilan bereaksi atau bersikap
- d. Keterampilan berinteraksi³³

D. Hakikat Matematika

1. Pengertian Matematika

Pengertian matematika tidak di definisikan secara mudah dan tepat mengingat ada banyak fungsi dan peranan matematika terhadap studi yang lain, jika ada definisi maka itu bersifat tentative, maksudnya yaitu tergantung pada orang yang mendefinisikan, bila orang tertarik dengan bilangan maka ia akan mendefinisikan matematika adalah

³³ Benjamin S. Bloom (1979), *Taxonomy of educational objectives*, London: Longman, h.7

kumpulan bilangan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan hitungan dalam perdagangan.

Menurut Ismail dkk dalam kutipan Ali Hamzah dan Muhlisarni mengatakan bahwa matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya. Jadi matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang angka-angka untuk mengembangkan kemampuan menghitung dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum kemampuan simbol-simbol itu.

Kata matematika berasal dari bahasa latin, *mathanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang

³⁴ M. Ali Hamzah, dan Muhlisarni. (2012). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, h. 113.

dipelajari”, sedangkan dalam bahasa belanda, matematika disebut wiskunde atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.

Ruseffendi matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya kedalil, sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.³⁵ Johnson dan Myklebust (dalam Rosnita Sundayana) Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan.³⁶

³⁵ Heruman, (2012) . *Model Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , h. 1

³⁶ 5 Rosnita sundayana, (2015). *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta, h. 2.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.³⁷

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematik di Sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataan nalar dalam penerapan matematika. Menurut Depdiknas, kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.

³⁷ Ahmad susanto, (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group, h. 186.

- a. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- b. Menentukan sifat simetri, kesebangunan dan sistem.
- c. Menggunakan pengukuran satuan kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran
- d. Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti ukuran tertinggi, terendah. rata-rata modus. mengumpulkan dan menyajikan
- e. Memecahkan masalah melakukan penalaran dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.³⁸

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di SD adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan Matematika Secara khusus. Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu :

³⁸ Ahmad Susanto, (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, h. 190.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memcahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah. Merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

³⁹ Ahmad Susanto, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group, h. 189-190.

6. Bangun Ruang (Kubus Dan Balok)

Bangun ruang adalah sebuah bangun matematika yang mempunyai isi atau pun volume:

a. Kubus

Kubus merupakan bangun ruang yang memiliki ciri khas yaitu memiliki sisi yang sama pengajaran topik ini tentang kubus kepada siswa bukanlah hal yang sulit. Mengenai bentuk dan ciri- ciri kubus pada akhirnya akan menyulitkan siswa pengertian tentang bangun ini. maka dengan menggunakan alat peraga yang dapat ditemukan disekeliling kita merupakan salah satu solusinya. Dengan memberikan contoh jaring-jaring kubus kemudian membentuknya menjadi bangunan kubus yang utuh.

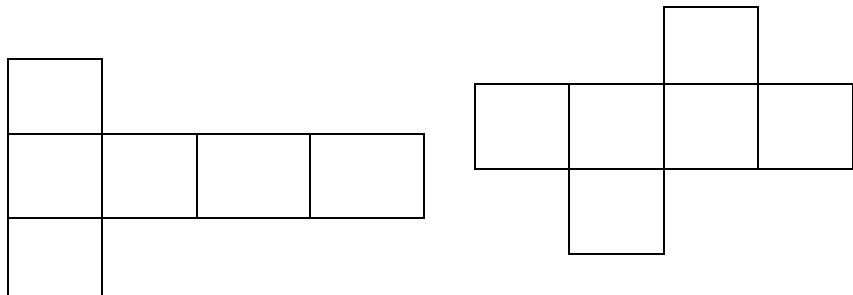
1) Ciri-ciri kubus :

- a) Kubus memiliki 6 sisi sama besar.
- b) Kubus memilki 6 sisi berbentuk persegi
- c) Mempunyai 12 rusuk

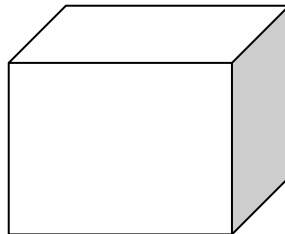
2) Rumus pada kubus

a) Rumus permukaan = $6.s^2$

b) Rumus Volume = s^3



Gambar 2.2
Jaring – Jaring Kubus



Gambar 2.3
Kubus

b. Balok

Balok merupakan bangun ruang sisi datar yang memiliki tiga pasang sisi yang saling berhadapan.

1) Ciri-ciri balok :

- a) Alasnya berbentuk segi empat
- b) Balok merupakan bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi panjang
- c) Memiliki 8 titik sudut
- d) Memiliki 12 rusuk
- e) Mempunyai 4 diagonal ruang dan 12 diagonal bidang

Pada buku M. Khafid sifat-sifat balok dan kubus adalah sebagai berikut :

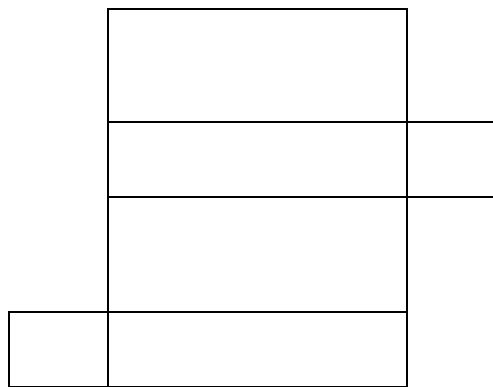
- a) Masing-masing bangun diatas dibentuk oleh 12 ruas garis
- b) Ruas garis pada bangun ruang disebut rusuk
- c) Permukaan bangun ruang disebut sisi

d) Memiliki 6 sisi.⁴⁰

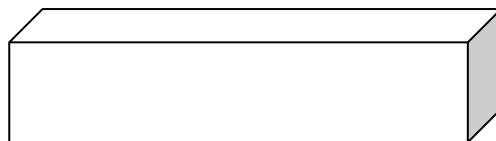
2) Rumus pada balok

a) Rumus Luas permukaan = $2(pl + pt + lt)$

b) Rumus Volume = $p \times l \times t$



Gambar 2.4
Jaring-jaring Balok



Gambar 2.5
Balok

⁴⁰ M. Khafid Kasir Suyati, (2002). Pelajaran matematika penekanan pada berhitung kelas 4. Jakarta: Erlangga, h. 240.

E. Penelitian Terdahulu

1. Syahid Galih Rakasiwi, 2017, UIN Raden Lampung Mengacu pada hipotesis penelitian dan berdasarkan pada analisis data, maka hasil penelitian tentang “ pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas IV MI Mathla’ul Anwar Bandar Lampung” jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 48 siswa untuk dijadikan sampel penelitian. Kelas IVA berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model *konvensional*, memiliki skor tertinggi yaitu 88 dan skor terendah 75 dengan nilai rata-rata 83,08. Pada kelas eksperimen yang menggunakan *Talking Stick* memiliki skor tertinggi 90 dan skor terendah yaitu 78. Nilai rata-rata yaitu 84,33. Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: hasil penelitian menunjukkan terhadap pengaruh model pembelajaran *Talking Stick*

terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV MI Mathala'ul Anwar Bandar Lampung

2. Ayu Pratiwi Kusuma Wardhani, 2017, Universitas Lampung Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri berundung lampung selatan. Ada pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning tipe talking stick* pada kelas eksperimen (VA) yaitu 81,42 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (VB) yang hanya mendapat nilai 71,16. Uji t hasil analisis thitung sebesar 2,811 dan ttabel 2,011. Hal ini menunjukkan bahwa thitung < ttabel. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* terhadap hasil

belajar IPS siswa kelas V SD Negeri berunding lampung selatan.

3. Aprilia Isti Wardani, 2013, Peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui metode *Talking Stick* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru pada siklus I memperoleh 16 dengan kriteria cukup, siklus II memperoleh skor 22 dengan kriteria baik dan siklus III memperoleh skor 27 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 11,7 dengan kriteria cukup, siklus II memperoleh skor 15,1 dengan kriteria baik dan siklus III 16,8 dengan kriteria baik.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Perbedaan	Persamaan
1.	<p>1.Syahid Galih Rakasiwi : penelitian yang dilakukan yaitu “ pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap motivasi belajar bahasa indonesia”jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang Mengacu pada hipotesis penelitian dan berdasarkan pada analisis data,</p> <p>2. Yensi anggraini : sedangkan yang ingin diteliti adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V kabupaten Oku Selatan”</p>	<p>Sama sama menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i></p>
2.	<p>1. Ayu Pratiwi Kusuma Wardhani : “Pengaruh Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar IPS” penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>2. yensi anggraini : sedangkan yang ingin diteliti adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V kabupaten Oku Selatan”</p>	<p>Menggunakan model <i>Talking Stick</i></p>
3.	<p>1. Wardani, Aprilia Isti : “Peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui metode <i>Talking Stick</i> dengan media visual” penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Menggunakan model <i>talking stick</i></p>

	2. Yensi Anggraini : sedangkan yang ingin diteliti adalah “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V kabupaten Oku Selatan”	
--	--	--

F. Kerangka Berpikir

Saat ini pendidikan diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya secara tepat, sehingga anak didik kelak dapat bertanggung jawab, mandiri dan berperilaku baik dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga, lingkungan, nusa dan bangsa. Demikian halnya dengan pembelajaran matematika diharapkan guru mampu mengembangkan potensi peserta didik agar pembelajaran matematika tidak lagi membosankan dan menakutkan. Akan tetapi menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

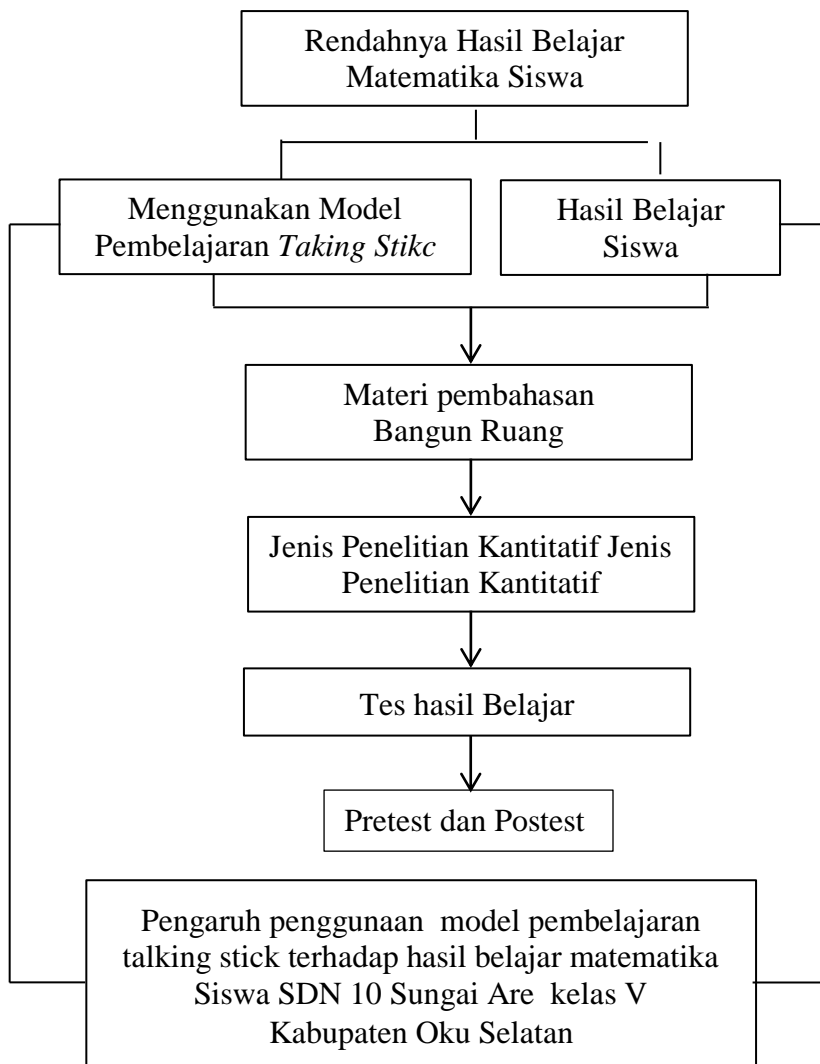
Namun terdapat beberapa faktor yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, diantaranya kecerdasan siswa, bakat siswa, kemampuan belajar, minat siswa, model

penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar dan kompetensi guru.

Menanggapi hal tersebut, perlunya penerapan model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak mengalami suasana belajar yang telah dikemukakan diatas. Dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* siswa diarahkan agar lebih berperan aktif dan juga melatih kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru dan menempatkan dirinya sebagai fasilitator. Jika siswa aktif dalam pembelajaran, maka tidak ditemukan siswa yang merasa jenuh, bosan maupun tidak semangat dalam belajar, melainkan siswa akan bertambah semangat dan merasa nyaman dalam belajar.

Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengkontruksikan pengetahuannya melalui *stick* berjalan dan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memegang

stick tersebut pada saat yang ditentukan. Cara belajar seperti ini dapat menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran.



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

Keterangan:

Penggunaan model pembelajaran *talking stick* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan., belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban emperik.⁴¹

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁴¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Managemen* (Bandung: Ikapi, 2018), Hal.128

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar matematika di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design*. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Quasi Experimental Design memiliki kelompok kontrol, akan tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet ke-26), h. 8

pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka - angka, dan analisis menggunakan statistik.⁴³

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Tes
R ₁	Y ₁	X ₁	Y ₂
R ₂	Y ₁	X ₂	Y ₂

Keterangan:

R₁ : Kelompok kontrol

R₂ : Kelompok eksperimen I

Y₁ : Hasil *pre test* kelompok

Y₂ : Hasil *post test* kelompok

X₁ : Perlakuan tanpa model *talking stick*

X₂ : Perlakuan model *talking stick*

⁴³ Emzir, *metodelogi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*,(Jakarta: rajawali pres,2015),h.102

Penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 sungai are siswa kelas V kabupaten oku selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 sungai are Kabupaten Oku selatan. Sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa/i kelas V SD Negeri 10 Sungai Are pada waktu semester genap dari tanggal 21 Maret Sampai 17 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau

kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V di SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.⁴⁴

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
V	28
Jumlah	28

Sumber Data: Dokumentasi Siswa kelas V di SDN 10 sungai are kabupaten OKU selatan Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel-

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018), h. 80

sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁵

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁴⁶ Alasan penulis menggunakan *Sampling jenuh* karena jumlah populasi kurang dari 30 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.⁴⁷

Maka sampel yang akan diteliti nantinya ada satu kelas yaitu kelas V yang menjadi kelas yang akan diberi perlakuan atau tindakan model pembelajaran *Talking Stick*

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Ikapi , 2018), h. 81

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 83

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 85

Adapun sampel yang akan diambil pada penelitian ini berjumlah 28 siswa.

Tabel 3.3
Jumlah sampel

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
	L	P	Murid
V	14	14	28

Sumber Data : dokumentasi Siswa Kelas V di SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan

dimana tempatnya,dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel.⁴⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tekni pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dengan bahan yang berbentuk dokumentasi.

3. Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, integrasi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁹

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes yang di lakukan terdiri dari dua tes, yaitu:

⁴⁸. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Ikapi, 2018), h. 146

⁴⁹Riduwan, *dasar-dasar statika*, (bandung: alfabeta, 2016), h.57

a. *Pretest*

Dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari.

b. *Posttest*

Dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari.

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa antara metode dan instrumen pengumpulan data saling berkaitan satu sama lain.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Tes adalah suatu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test* (Tes Awal) dan *post test* (Tes Hasil Belajar). *Pretest* digunakan untuk pemilihan kelompok pada pembelajaran *Talking Stick* dan *posttest* yang akan digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika di SDN 10 Sungai Are siswa kelas V Kabupaten Oku Selatan. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes subjektif berbentuk pilihan ganda (*Multiflre Chois*) yang berjumlah 20 soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* (tes awal) dan *post test* (tes hasil belajar). *PreTest* digunakan untuk pemilihan kelompok pada pembelajaran

Talking Stick dan *posttest* yang akan digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika di SDN 10 Sungai Are Siswa kelas V Kabupaten Oku Selatan. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes subjektif berbentuk pilihan ganda (*Multifile Chois*) yang berjumlah 20 soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

a. Tes

Kisi-kisi instrumen untuk tes berupa pretest dan posttest yang berupa soal pilihan ganda. Adapun tabel kisi-kisi instrumen pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Test *Posttest* Dan *Pretest*

Materi pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Skor
Bangun ruang kubus dan balok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ciri-ciri bangun ruang kubus dan balok 2. Menentukan jarring-jaring kubus dan balok 3. Menganalisis unsur kubus 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,1,12,13,14,15,16,17,18,19,20	5

	4. Manganalisis unsur balok		
	Jumlah	20	100

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar Adapun tabel lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Keberanian	Keberanian peserta didik saat menjawab pertanyaan dari pendidik.
2.	Ketepatan	Ketepatan peserta didik saat menjawab pertanyaan pendidik.
3.	Keaktifan	Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar jumlah peserta didik, nilai ulangan peserta didik, profil sekolah dan data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung

2. Variabel Penelitian

Menurut Indra Jaya, variabel penelitian adalah segala sesuatu unit pengamatan yang berbeda dari karakteristik yang sedang diamati. Efendi dalam Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur menerangkan bahwa variabel merupakan faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep variasi nilai. Ada yang menyebutnya konsep yang mempunyai variabel nilai, ada juga istilah variabel diartikan sebagai segala sesuatu objek hpenelitian. Variabel sebagai objek penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat maka penelitian ini memiliki dua variabel :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel

bebas (x) dalam penelitian ini adalah pengaruh model talking stick yaitu model yang membantu guru mengaitkan materi ajar.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang ditandai adanya peningkatan yang dimiliki oleh siswa.

F. Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Untuk menguji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

X = Skor yang diberikan oleh later 1

Y = Skor yang diberikan oleh later 2

XY = Hasil perkalian skor X dan Y ⁵⁰

Rumus ini digunakan untuk mengukur ke valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan pendekatan *single test-single trial* dengan menggunakan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.189-190.

formula spearman-brown model genap.⁵¹ Untuk menghitung angka indeks 'r' produk moment, antara variabel X (soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (soal yang bernomor genap) yaitu r_{12}^{11} .

Rumus :

$$r_{12}^{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{12}^{11} = korelasi item X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item X dan Y

$\sum XY$ = Perkalian antara X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat koefisien tes menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{12}^{11}}{1 + r_{12}^{11}}$$

G. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar. Instrumen

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.209-210.

penelitian disusun dalam bentuk soal objektif berdasarkan kisi-kisi yang dibuat.

Tes dilakukan pretest dan posttest kegiatan belajar mengajar selesai. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Peneliti menyajikan 20 soal pilihan ganda, dengan ketentuan untuk jawaban benar diberikan skor 5, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diasarankan oleh data. Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut dengan Analisis Deskriptif Data Mean (rata-

rata) Untuk menghitung rata-rata skor, dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat* (x^2), berikut rumusnya.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 : nilai chi- kuadrat

f_o :frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.⁵²

b. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui hasil data penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogeny atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.⁵³

⁵² Sugiyono, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.107.

2. Uji -t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penielas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai prob signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel probabilitas Apabila nilai independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerimahipotesisi alternatif yang menyatakan bahwa variabel suatu independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁵⁴

3. Uji Regresi linier sederhana

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada

⁵³Sugiyono, *Stastik Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 140

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), h. 310

fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:⁵⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 261

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 10 Sungai Are

Sekolah Dasar 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan merupakan sekolah dalam naungan pemerintah, letak sekolah yang strategis merupakan salah satu keunggulan dari Sekolah Dasar Negeri 10. Sekolah Dasar Negeri 10 sungai are terletak di Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are, Kabupaten OKU Selatan. Pada awal Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Are didirikan pada tahun 1971 dengan bangunan yang masih sedikit yang terdiri dari beberapa kelas. Seiring perkembangan maka dibangun ruang belajar dan penambahan fasilitas yang akan membantu proses pembelajaran. Sekolah ini dikepalai oleh ibu Sri Lestari S.Pd.SD.

Nama Sekolah : SDN 10 Sungai Are

NPSN : 10610219

Bentuk pendidikan : SD

Status sekolah : Negeri

Status kepemilikan : Pemerintah Pusat

SK izin operasional : 364/KPTS/DISDIK.OS/2019

Tanggal SK : 1910-01-01

Alamat : Desa Ujan Mas

Desa/kelurahan : Ujan Mas

Kecamatan : Sungai Are

Kabupaten/Kota : Kabupaten Ogan Komering Ulu
Selatan

Provinsi : Sumatera Selatan

RT : 0

RW : 0

Nama dusun : Ujan Mas

Kode pos : 32267

Lintang : -4.111000000000

Bujur : 104.111000000000

Layanan keb khusus : Tidak Ada

SK pendirian sekolah : Tidak Ada

Tanggal SK : 1971-01-01

Rekening bos : 1543011012

Nama Bank : BPD Sumsel dan BA

Nama KCP/unit : BPD Sumsel dan Babel Cabang
Muara Dua

Atas nama : SD Negeri Ujan Mas

MBS : ya

Tanah milik : 3

Tanah bukan milik : 0

Nomor telepon : -

Nomor fax : -

Email : sdnujanmas@yahoo.com

Website : -

2. Visi, Misi SDN 10 Sungai Are

SDN 10 sungai are dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya mempunyai visi, misi, serta tujuan sebagai berikut :

a. Visi

Unggul dalam prestasi, pantas dalam penerapan,
Imtaq dan Iptek dalam bertindak

b. Misi

- 1) Meningkatkan professional tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan imtaq dan iptek
- 3) Meningkatkan prestasi anak, serta lingkungan belajar yang dinamis
- 4) Meningkatkan citra kerja

3. Keadaan SDN 10 Sungai Are

Tabel 4.1
Jumlah Guru, Karyawan Dan Kepangkatan SDN 10
Sungai Are

No	Nama guru	Jabatan
1	Sri Lestari, S.Pd.SD	Kepala sekolah
2	Mansur, S.Pd	Guru kelas
3	Yatun aprianti,S.Pd.I	Guru mapel
4	Asmarah S.Pd.I	Guru mapel
5	Subandi, S.Th.I	Guru kelas
6	Nuraini	Guru kelas
7	Maradi	Guru kelas
8	Sihran	Guru mapel
9	ParidahS,Pd.I	Guru mapel
10	Chotimah, S.Pd.I	Guru mapel
11	Marhan	Guru kelas
12	Opi lestari, S.Pd	Guru kelas

13	Depri kurniawan	Guru mapel
14	Eva feronika	Guru kelas
15	Novi pratiwi	Guru kelas
16	Hindian putra jaya	Guru mapel
17	Minarti	Guru kelas

Sumber Data : Dokumentasi SDN 10 Sungai Are kabupaten OKU Selatan Tahun 2022

4. Keadaan peserta didik SDN 10 Sungai Are

Adapun mengenai keadaan siswa SDN 10 Sungai Are

pada tahun pelajaran 2021/2022,dapat dilihat :

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Berdsarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
I	17	18	35
II	14	20	34
III	19	17	36
IV	17	10	27
V	17	11	28
VI	13	16	29
Jumlah	97	92	188

Sumber Data : Dokumentasi SDN 10 Sungai Are kabupaten OKU Selatan Tahun 2022

5. Sarana dan Prasarana SDN 10 Sungai Are

Tabel 4.3
Data sarana dan Prasaran SDN 10 Sungai Are

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Rungan kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Wc siswa	4	Baik
5	Wc guru	2	Baik

6	Ruang kelas	9	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Ruang uks	1	Baik
9	Lapangan parker	1	Baik
10	Ruang ibadah	1	Baik

Sumber Data : Dokumentasi SDN 10 Sungai Are kabupaten OKU Selatan Tahun 2022

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika. Dimana menggunakan satu kelas dengan diberi perlakuan berbeda sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas dan menggunakan materi bangun ruang kubus dan balok.

Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran bermain tongkat yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pembelajaran . pada penelitian model pembelajaran memiliki beberapa tahap dalam penggunaan model pembelajaran *talking stick* yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

- a. Guru merumuskan tujuan yang harus di capai oleh siswa setelah proses pelajaran berakhir
- b. Guru mempersiapkan garis besar langka-langka pelajaran menggunakan model *Talking Stick* yang akan dilakukan.
- c. Guru melakukan uji coba, uji coba ini meliputi peralatan yang diperlukan (tongkat).

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi beberapa langkah – langkah yaitu :

a. Langkah Pembukaan

- 1) Guru melakukan apresiasi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa

b. Langkah Pelaksanaan

- 1) Menciptakan suasana yang menyenangkan

- 2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta mengatur tempat duduk agar siswa dapat memperhatikan dengan jelas pelajaran yang menggunakan model *Talking Stick*.
 - 3) Menyampaikan materi pelajaran.
 - 4) Mempasalisasi siswa berupa bahan, alat dan lembar tes
 - 5) Membimbing siswa melaksanakan proses pelajaran menggunakan model *Talking Stick*.
 - 6) Memberi waktu kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi memantapkan hasil demonstrasi
- c. Langkah Mengakhiri
- 1) Membimbing siswa untuk menyimplkan hasil materi yang dipelajari
 - 2) Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
- Adapun cara penggunaan model pembelajaran *talking stick*:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan basmalah
- 3) Absensis
- 4) Apresiasi
- 5) Memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang disampaikan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari tentang balok dan kubus, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi
- 2) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam materi disampaikan.
- 3) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa menutup buku.

4) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan.

c. Kegiatan penutup

- 1) Setelah semuanya mendapat giliran pertanyaan, guru mengajak siswa menyimpulkan tentang materi yang disampaikan.
- 2) Melakukan evaluasi
- 3) Memberikan salam penutup.

Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa SDN 10 Sungai Are. Sampel yang diambil berupa siswa kelas V SDN 10 Sungai Are dengan jumlah sampel kelas 28 siswa. prosedur penelitian ini dimulai dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN 10 Sungai Are bahwa akan melakukan penelitian di SD tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 17 Mei 2022. Data dalam penelitian diperoleh melalui tiga metode yaitu lembar

observasi, tes, dan dokumentasi dimana ketiga metode tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar pada penelitian tersebut.

1. Hasil Analisis Statistik deskriptif

- a. Nilai hasil belajar matematika siswa kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick*

Tabel 4.4
Hasil Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aldo	50	68
2	Ade	53	60
3	Akbar	50	73
4	Novia	50	78
5	Adelia	50	80
6	Ayu	52	86
7	Azi	60	74
8	Ahmad	60	77
9	Cici	53	80
10	Citra	58	70
11	Devin	72	75
12	Fitra	50	86
13	Fina	50	72
14	Hikma	53	86
15	Koko	53	76
16	Kasih	60	78
17	Melati	64	76
18	Mahaja	50	85
19	Raka	56	77
20	Rivan	50	80
21	Siti	63	78

22	Suci	70	80
23	Sahrul	72	70
24	Yansa	50	75
25	Zulaika	54	80
26	Revan	59	78
27	Rahma	72	80
28	Anzori	53	70
Jumlah		1587	2184
Rata-rata		56,67	78

Sumber data : Sumber data : hasil nilai pretest dan posttest siswa SDN 10 sungai Are kelas V kabupaten OKU Selatan tahun 2022.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai hasil siswa kelas V diperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan diperoleh nilai pretest sebesar 56,67 dan setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 78. Nilai terendah dalam *pretest* diatas adalah 50, dan tertinggi adalah 72 sedangkan nilai terendah *pretest* diatas adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 86.

Dari hasil data diatas, maka untuk mengetahui daya serap peserta didik dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yang dibuat peneliti menggunakan Microsoft

excel 2007. Berikut ini tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Nilai	Fi	Nilai	Fi
50-53	12	60-64	1
54-56	2	65-68	1
57-60	4	69-72	2
61-64	2	73-76	5
65-68	-	77-80	14
69-72	4	81-84	-
73-76	-	85-88	4

Sumber data : Distribusi frekuensi hasil belajar siswa SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022

Tabel 4.6
Hasil Siswa Kelas V Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aldo	56	75
2	Ade	53	75
3	Akbar	50	73
4	Novia	50	78
5	Adelia	50	80
6	Ayu	53	88
7	Azi	60	74
8	Ahmad	60	76
9	Cici	53	90
10	Citra	56	86
11	Devin	72	75

12	Fitra	50	86
13	Fina	50	72
14	Hikma	53	86
15	Koko	53	76
16	Kasih	60	78
17	Melati	66	76
18	Mahaja	50	85
19	Raka	56	77
20	Rivan	53	80
21	Siti	63	88
22	Suci	72	88
23	Sahrul	72	80
24	Yansa	50	75
25	Zulaika	53	80
26	Revan	60	78
27	Rahma	72	80
28	Anzori	55	85
Jumlah		1601	2230
Rata-rata		57,17	80

Sumber data : hasil nilai pretest dan posttest siswa SDN 10 sungai Are kelas V kabupaten OKU Selatan tahun 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai hasil siswa kelas V sebelum diajarkan menggunakan model *talking stick* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 1601 dan setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *talking stick* diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80. Nilai terendah dalam pretest diatas

adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 72. Nilai terendah *posttest* diatas adalah 72 dan nilai tertinggi adalah 88.

Dari hasil data diatas, maka untuk mengetahui daya serap peserta didik dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi yang dibuat peneliti menggunakan Microsoft excel 2007. Berikut ini tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa Kelas V Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Nilai	Fi	Nilai	Fi
50-53	12	72-75	7
54-56	4	76-80	7
57-60	4	81-84	-
61-64	2	85-88	8
65-68	1	89-92	1
69-72	4	-	-
50-53	12	72-75	7

Sumber data : Distribusi frekuensi hasil belajar siswa SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan Tahun 2022

2. Hasil Analisis Statistik

a. Uji Coba Instrument

Tabel 4.8
Uji Validitas Soal Tes

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,4	0,3	Valid
2	0,5	0,3	Valid
3	0,3	0,3	Valid
4	0,5	0,3	Valid
5	0,4	0,3	Valid
6	0,2	0,3	Tidak Valid
7	0,3	0,3	Valid
8	0,5	0,3	Valid
9	0,6	0,3	Valid
10	0,5	0,3	Valid
11	0,6	0,3	Valid
12	0,3	0,3	Valid
13	0,3	0,3	Valid
14	0,4	0,3	Valid
15	0,3	0,3	Valid
16	0,4	0,3	Valid
17	0,5	0,3	Valid
18	0,4	0,3	Valid
19	0,4	0,3	Valid
20	0,4	0,3	Valid

Sumber data : uji validitas menggunakan spss versi

Berdasarkan uji coba validitas Dari tabel diatas dapat diketahui 20 soal terdapat 19 soal yang valid sedangkan 1 soal yang tidak valid, yaitu no 6 maka dari itu soal yang dapat digunakan untuk penelitian adalah

sebanyak 19 soal sedangkan yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan.

Tabel 4.9
Uji Validitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

b. Uji reabilitas

Setelah hasil perhitungan validitas, maka selanjutnya dilakukan perhitungan reabilitas, dari hasil reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24 maka diperoleh r hitung $>$ r tabel, maka soal secara keseluruhan dinyatakan realible.

Tabel 4.10
Uji Realiabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	20

Sumber data : uji tes Reliability Statistics menggunakan spss versi 24

Berdasarkan tabel uji reabilitas diatas dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan adalah realible dengan hasil yang diperoleh 0.725 lebih bear dari r tabel maka instrument dinyatakan reliable.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dikelas V yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *talking stick* maupun tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data yang dianalisi berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi

yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Tes Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.62480710
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.123
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.578
Point Probability		.000

Sumber data : uji Tes normalitas data menggunakan spss versi 24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil 0.578 yang mana nilai ini dapat dinyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data dari sampel dari populasi

yang memiliki variansi yang sama. Kriteria uji homogenitas dipenuhi jika hasil uji signifikansi untuk taraf signifikansi 0,06. jika signifikansi diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak homogen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.853	6	15	.550

Sumber data : uji tes homogenitas data menggunakan spss versi 24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil 0.550 yang mana dinyatakan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3) Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik statistik t (uji t).

4. Uji t

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji T dilakukan untuk menjawab hipotesis, menggunakan bantuan statistic packages for social sciences (SPSS) versi 24 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \leq \mu_2$$

H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika. H_1 diterima jika ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar

matematika. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Tabel 4.13
Uji hipotesis Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	57.1786	28	7.48853	1.41520
	Posttest	79.6429	28	5.65826	1.06931

Sumber data : Uji hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 24

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	<i>pretest & posttest</i>	28	-.109	.582

Sumber data: uji hipotesis Paired Samples Correlations menggunakan SPSS versi 24

Berdasarkan hasil paired samples correlation pengujian SPSS versi 24 diperoleh sig. sebesar 0,582 menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh besar antara model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan.

Tabel 4.15
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pretest - posttest</i>	-22.46429	9.86382	1.86409	-26.28908	-18.63950	-12.051	27	.000

Sumber data : uji hipotesis paired samples statistic menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji paired t-test pada tabel diatas dapat diketahui jika nilai sign. (2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak begitu pun sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel nilai sign.(2-tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada

fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear. setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 24, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.16
Uji Regresi Linearitas Sederhana

ANOVA TABLE						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar matematika	Regression	.380	1	.380	.013	.910
	Residual	767.620	26	29.524		
	Total	768.000	27			
a. Dependent Variable: model talking stick						
b. Predictors: (Constant), hasil belajar						

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai sig (0,910) $> 0,05$ maka hubungan variable bebas dengan variable terikat linear dengan taraf signifikasi 5%. Hal ini berlaku variable bebas terhadap variable terikat, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan pada kelas V yang berjumlah 28 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 21 Maret sampai dengan 17 Mei 2022, penelitian dapat mengumpulkan data tentang penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas V mata pelajaran matematika. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menjelaskan tujuan dari menggunakan model pembelajaran *talking stick* serta menciptakan Susana yang menyenangkan, setelah itu peneliti menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi, Setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan menggunakan *talking stick*, siswa yang mendapatkan *talking stick* harus menjawab pertanyaan dari peneliti. hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memperoleh pemahaman yang diajarkan, setelah itu peneliti memberi

penilai kepada peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan prestasi peserta didik, yang terakhir peserta didik diberikan penghargaan jika mendapat nilai yang tertinggi, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Hasil penelitian dari pretes dan postes diuji dengan statistik inferensial, nilai signifikan $< 0,05$). Dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* tidak sama dengan nilai rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* . dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten OKU Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil siswa terjadi peningkatan yaitu sebesar 80.

Hal itu sejalan dengan teori yang disampaikan Miftahul Huda bahwa model pembelajaran *talking stick* memiliki manfaat mampu menguji kesiapan siswa, melatih

keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun sehingga dapat berpengaruh dalam hasil belajar pada siswa.⁵⁶

Hal ini dapat disimpulkan menurut teori agus suprijono bahwa model pembelajaran *talking stick* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, Model *talking stick* bias membuat siswa belajar menjadi aktif dalam proses belajar.⁵⁷

⁵⁶ Miftahul huda, (2014). Model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: pustaka belajar, h.225.

⁵⁷ Agus Suprijono, (2010), Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.109

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian uji T yang dilakukan maka dapat dilihat pada nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dilihat dari pengambilan keputusan uji paired samples correlations yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* .dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *talking stick* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupten OKU Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis menganjurkan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, model pembelajaran *talking stick* dapat digunakan untuk mengangktifkan serta mendorong peserta

didik untuk berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru, model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran
3. Bagi peneliti yang berminat melakukan peneliian dengan judul yang sama dengan penelitian in, agar skripsi ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ayu Perdana, dkk,2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya*.Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasa.
- Agus Suprijono, 2010, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Ahmad susanto, 2016, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada media Group.
- Akhmad Yazid, 2014, *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya.
- Aris Sohimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran menerapkan Konsep Elektronika Digital di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, Sumatera Utara*,Jurnal Paradigma.
- Budiningsih, 2006, *Belajar Mengajar* , Jakarta:Graha Ilmu.
- Esi, dkk, 2016, *Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI SMK*, Jurnal Pendidikan dan Khatulistiwa.

- Hamdana Hadaming dan Andi ardhila wahyud, 2020. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Heruman,2012,*Model Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrawati,2011,*Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-Model Pembelajaran*, Jember: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- M. Ali Hamzah, dan Muhlisarini.2012,*Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardianto, 2012, *Belajar Dan Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media.
- Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendidikan Islam*. Medan : Citapustaka Media.
- Oemar Hamalik, 2006, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riduwan, 2016, *Dasar-Dasar Statika*, bandung: alfabeta.
- Rosdiana A Bakar, 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung. Citapustaka Media Perintis.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran* , cet IV. Jakarta: Grafindo Persada.

- Rusman,2012, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman,2011, *Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful, 2003, *Konsep dan Metode Pembelajaran*. bandung: Alfabeta.
- Sri Wahyuni, I Nengah Kundera , dan Yusdin Gagaramusu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*,Vol. 1 No. 1 ISSN 2354-614X.
- starani, 2015, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Subur, 2015, *pembelajaran nilai moral berbasis kisah*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Sugiyono, 2015, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Ikapi.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2018, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, pt renika cipta.

Sulisyanto,2011, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, yogyajarta: andi Offiset.

DOKUMENTASI
Kelas V SDN 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan



Siswa mengerjakan soal pretest dan post test



Menjelaskan materi pembelajaran





Pembelajaran dengan menggunakan model talking stick



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Ruden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : D/37 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Suhirman, M.Pd |
| N I P | : 196802191999031003 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Asmara Yumarni, M.Pd |
| N I P | : 197108272005012003 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Yensi Anggraini |
| N I M | : 1811240137 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 10 Sungai Are |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Januari 2022
Plt. Dekan,



[Signature]
ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp (0736) 51276-5117, 51172-538789

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, Bahwa Proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Yensi Anggraini

NIM : 1811240137

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal Skripsi yang berjudul "pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 10 Sungai Are". Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan".

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Subirman, M.Pd
NIP.196802191999031003

Asmara Yunarni, M.Ag
NIP.19710827005012003

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pağar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1203 / Un.23/E.II/TL.00/ 03 /2022

18 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDN 10 Sungai Are
Di -
OKU Selatan

Assalamu'alaikum Waraimatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING ST CK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SDN 10 SUNGAI ARE KELAS V KABUPATEN OKU SELATAN "

Nama : Yensi Anggraini
NIM : 1811240137
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 10 Sungai Are
Waktu Penelitian : 21 Maret - 17 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN OKU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 10 SUNGAI ARE
TERAKREDITASI B
T. Lintas Bengkulu Desa Ujan Mas Kec. Sungai Are Kab. OKU Selatan Sumatera selatan 32173

SURAT PERMOHONAN

Hal: Permohonan Penelitian di SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan

Kepada Yth. Ibu Sri Lestari, S.Pd.SD

Selaku Kepala Sekolah SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan

Di Sungai Are

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yensi Anggraini

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

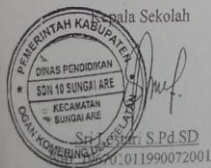
Judul : Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten Oku Selatan

Dengan ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 10 Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Sungai Are, 21 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Lestari, S.Pd.SD
NIP. 011990072001

Pemohon

Yensi Anggraini
Nir. 1811240137



PEMERINTAH KABUPATEN OKU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 10 SUNGAI ARE
TERAKREDITASI B

Jl. Lintas Bengkulu Desa Ujan Mas Kec. Sungai Are Kab. OKU Selatan Sumatera selatan 32267

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 420/28/504/10 SA/Disdik/05/2022.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

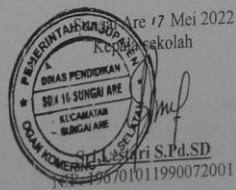
Nama : Sri Lestari S.Pd.SD
NIP : 196701011990072001
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Lintas Bengkulu Desa Ujan Mas Kecamatan Sungai Are
Kabupaten OKU Selatan Sumatera selatan 32267

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Yensi Angraini
NIM : 1811240137
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 10 Sungai Are Kabupaten OKU Selatan sejak tanggal 21 Maret sampai dengan 17 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten OKU Selatan*"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat di pgunakan sebagaimana mestinya.





AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Angraini
 NIM : 1811240137
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan model pembelajaran *thinking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V Kabupaten Oku Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis	Lampiran di depan	- Lengkapi dengan Daftar Isi	<i>[Signature]</i>
2.	13 Januari 2022	Bab I	- Cara penulisan sesuai bahasa Inggris Eto - Rumusan Masalah Sesuai dg Judul	<i>[Signature]</i>
3.		Bab II	- Dalam teori <i>thinking stick</i> termasuk model pembelajaran mana? - Teori hasil belajar kulum asa	<i>[Signature]</i>
4.		Lampiran	- Lengkapi dan data instrumen - Lengkapi kuesioner atau soal Test	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 13 Januari 2022



Pembimbing II
[Signature]
 (Asmara Yumarni, M.Ag)
 NIF. 197108272005012063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
 BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
 NIM : 1811240137
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan model
 pembelajaran *talking stick* terhadap hasil
 belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V
 Kabupaten Oku Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 17 Januari 2022	Judul	- Judul diperbaiki pd penggunaan kaumat	
2.		Bab I	- pd latar belakang kem hampak hasil observasi awal	
3.		Bab III	- Jelaskan tempat sblm waktu penelitian sewal dengan kondisi fy sebenarnya	

Bengkulu, 17 Januari 2022

(Dr. Asmara Yumarni, M.Pd)
 NIP. 197108272005012003

Pembimbing II

 (Asmara Yumarni, M.Ag)
 NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
NIM : 1811240137
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan model
pembelajaran *talking stick* terhadap hasil
belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V
Kabupaten Oku Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 25 Januari 2022	Judul	Pengantar keumatan harus diperbaiki	F
2.		Bab I	penulisan arab + ukuran ukuran ayat Al-Quran ditulis lebar	F
3.		lampiran	daftar pustaka diperbaiki sesuai dengan pedoman	F

Bengkulu, 25 Januari 2022



Pembimbing II

(Asmara Yumarni, M.Ag)
NIP. 197108272005012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Angraini
NIM : 1811240137
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan model
pembelajaran *talking stick* terhadap hasil
belajar matematik: siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V
Kabupaten Oku Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin 31-01-2022		Acc ke pb I	

Bengkulu, 31 Januari2022



Pembimbing II

(Asmara Yumarni, M.Ag)
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Angraeni
NIM : 1811240137
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan model
pembelajaran *talking stick* terhadap hasil
belajar matematika siswa di SDN 10 Sungai Are kelas V-
Kabupaten Oku Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.		Forma penelitian		
2.		Isi dan bentuk		
3.		Metode penelitian		
4.		Penelitian		
		Ada usaha di penerapan		

Bengkulu, 2022



Pembimbing I

(Dr. Suhirman, M.Pd)
NIP.196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
NIM : 18112401437
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan model
pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar
matematika siswa SDN 10 sungai are kabupaten oku
selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
		BAB IV	Pada Pembahasan diperbaiki dengan menambahkan teori sebagai pendukung dari hasil penelitian yang sudah bertulis pada bab II	

Bengkulu 02 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing I
(Asmara Yumarni, M.Ag)
NIP. 197108272005012003

Pembimbing II

(Asmara Yumarni, M.Ag)
NIP. 197108272005012003



AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
NIM : 18112401437
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan model
pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar
matematika siswa SDN 10 sungai are kabupaten oku
selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
		BAB IV	Tambahkan lagi teori yang mendukung tentang talking stick mempengaruhi hasil belajar siswa	

Bengkulu, 07. Januari 2022



Pembimbing II

(Asmara Yumarni, M.Ag)
NIP. 197108272005012003

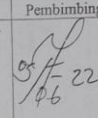


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
NIM : 18112401437
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan model
pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar
matematika siswa SDN 10 sungai arc kabupaten oku
selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
		Pmb IV - V	- Ass ke Pbi	 05/11/22 06

Bengkulu, 2022



Pembimbing II

(Asmara Yumarni, M.Ag)
NIP. 197108272005012003



REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Fajar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
 NIM : 1811240137
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Suhirman M.Pd
 Judul Skripsi : pengaruh penggunaan model
 pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar
 matematika siswa SDN 10 sungai Are kelas V
 Kabupaten OKU Selatan

123
 0

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Jumat 10-06-2022	Skripsi	- Perbaiki abstrak	✓
		BAB I	- sistematika penulisan sesuai buku pedoman - Perhatikan typo dan awal kalimat harus huruf besar - kasih halaman per bab di bawah - Identifikasi masalah diperbaiki	✓

Bengkulu, Jumat, 10-06-2022

12



Pembimbing I

(Dr. Suhirman M.Pd)
 NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa K. Ia Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yensi Anggraini Pembimbing I : Dr. Suhirman M.Pd
NIM : 1811240137 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran
Jurusan : Tarbiyah Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 10
Prodi : PGMI Sungai Are Kelas V Kabupaten OKU Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 13-06-2022	BAB IV	1. buat Tabel yang baik dan benar 2. Perbaiki bagi penentuan	✍
2.	Senin 13-06-2022	BAB V	- kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah - perbaiki saran - penulisan sesuaikan dengan buku pedoman	✍
3.	13-06-2022	Lampiran	= spasi editor pustaka sesuaikan dengan buku pedoman penulisan	✍

Bengkulu, 13 Juni 2022
Pembimbing I

Mengetahui
M. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

✍
Dr. Suhirman M.Pd
NIP. 196802191999031003



INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini
NIM : 1811240137
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Suhirman M.Pd
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar matematika siswa SDN 10 sungai Are kelas V Kabupaten OKU Selatan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Rabu, 15-06-2022	BAB I Lampiran	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kesimpulan- Tambahkan lampiran seperti olah raga, foto, dokumentasi dan sebagainya- Tambahkan materi pada bab II- lengkapi lagi kerangka berpikir	✍
		<i>Ace utra diujva</i>		✍

Bengkulu, 15-06-2022

Pembimbing I

✍
(Dr. Suhirman M.Pd)
NIP. 196802191999031003



Dr. Suhirman M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3030 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ali Akbarjona, M.Pd.
(Ketua)
2. Meirita Sari, M. Pd.Si.
(Sekretaris)
3. Dr. Pasmah Candra, M.Pd.I
(Penguji I)
4. Nurlia Latifah, M.Pd. Si
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas
Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 20 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Rika Rahdiani 1711240108	08.00- 08.45	Dampak Penerapan <i>E-Learning</i> Terhadap Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Kota Bengkulu.
2.	Atur Nambela Wati 1811240205	08.46- 09.30	Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz Dengan Media Pembelajaran <i>Open The Box</i> Berbasis <i>Wordwall</i> Pada Materi IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 79 Kota Bengkulu.
3.	Yensi Anggraini 1811240137	09.31- 10.15	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten OKU Selatan.
4.	Rahma Jayanti 1811240166	10.16- 11.00	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Masmanibang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.
5.	Mayora Dwi Safitri 1811240164	11.01- 11.45	Perbedaan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 1 Kabupaten Kaur.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Bengkulu, 18 Juli 2022
Dekan,


Mulyadi

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kabupaten Oku Selatan

Nama Sekolah : SDN 10 Sungai Are

Kelas : V (Lima)

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini

NIM : 1811240137

Prodi : PGMI

Ahli Bahasa :

Lembar Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap soal tes yang peneliti berikan kepada objek penelitian, peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan pendapat, saran, kritik dan komentar untuk merevisi soal tes yang peneliti buat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki soal tes tersebut.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/ kurang jelas
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : Baik/tepat/jelas

5: Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
4. Atas kesediaan Bapak/Tbu untuk mengisi koesioner ini saya mengucapkan terimakasih

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Butir soal sesuai indikator soal				✓		
2.	Materi yang di tanyakan sesuai dengan kompetensi				✓		
3.	Kejelasan maksud dari soal				✓		
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓		
5.	Soal yang ditanyakan sesuai dengan materi yang disampaikan				✓		
6.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi				✓		
7.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				✓		
8.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				✓		

9.	Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda								✓
10.	Butir soal tidak bergantung jawabannya dengan soal sebelumnya								✓

Komentar dan Saran umum :

Febrina Rizka

Kesimpulan :

Soal tes ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bengkulu,

Ahli Bahasa

[Signature]
 Nedyta Heradijanti

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika S'iswa Di SDN 10 Sungai Are Kelas V Kalupaten Oku Selatan

Nama Sekolah : SDN 10 Sungai Are

Kelas : V (Lima)

Nama Mahasiswa : Yensi Anggraini

NIM : 1811240137

Prodi : PGMI

Abli Materi :

Lembar Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Tbu sebagai ahli materi terhadap soal tes yang peneliti berikan kepada objek penelitian, peneliti mohon, kiranya Bapak/Tbu memberikan pendapat, saran, kritik dan komentar untuk merevisi soal tes yang peneliti buat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Tbu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki soal tes tersebut.
2. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : Kurang baik/kurang tepat/ kurang jelas
- 3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : Baik/tepat/jelas

5: Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

3. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi koesioner ini saya mengucapkan terimakasih

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Butir soal sesuai indikator soal				✓		
2.	Materi yang di tanyakan sesuai dengan kompetensi				✓		
3.	Kejelasan maksud dari soal				✓		
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓		
5.	Soal yang ditanyakan sesuai dengan materi yang disampaikan				✓		
6.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi				✓		
7.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas				✓		
8.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				✓		

9.	Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda					✓
10.	Butir soal tidak bergantung jawabannya dengan soal sebelumnya					✓

Komentar dan Saran umum :

- tambah 1 gambar w soal 1, 2, 3, 9
 - lengkapi kiri 3 soal. Sehari (latihan)

Kesimpulan :

Soal tes ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Bengkulu, 19 - 3 - 22

Ahli Materi

[Handwritten Signature]

Betti Dan w.

SOAL PRETEST DAN POSTEST

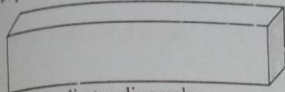
1. Jumlah titik sudut bangun ruang kubus ada...
 - a. 4
 - b. 8
 - c. 12
 - d. 16

2. Kubus adalah bangun ruang yang sisi-sisinya berbentuk
 - a. persegi
 - b. persegi panjang
 - c. segi empat
 - d. segitiga

3. Dari nama-nama benda berikut ini yang berbentuk balok adalah ...
 - a. Gelas
 - b. Roda
 - c. Guling
 - d. Almari

4. Bangun ruang kubus memiliki sisi sebanyak ...
 - a. 6
 - b. 8
 - c. 12
 - d. 14

5. perhatikan gambar berikut



Gambar di atas dinamakan ...

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Prisma jajar genjang
- d. Tabung

6. Rumus untuk mencari volume balok adalah

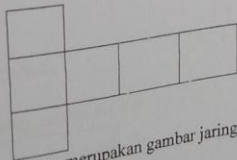
a. $V = p \times l \times t$

b. $V = p \times l \times t$

c. $V = p \times l \times t$

d. $V = p \times l \times t$

7. Perhatikan gambar berikut



Gambar di atas merupakan gambar jaring-jaring ...

- a. Prisma
- b. Limas
- c. Balok
- d. Kubus

8. Kubus dapat dinamakan sebagai...

- a. Limas segi empat
- b. Prisma segi empat
- c. Prisma segitiga
- d. Limas segitiga

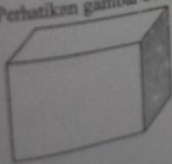
9. Yang termasuk Sifat-sifat bangun ruang kubus adalah ...

- a. Memiliki 6 sisi yang sama besar, 10 rusuk yang sama panjang, dan 8 titik sudut
- b. Memiliki 6 sisi yang sama besar, 12 rusuk yang sama panjang, dan 8 titik sudut
- c. Memiliki 8 sisi yang sama besar, 10 rusuk yang sama panjang, dan 8 titik sudut
- d. Memiliki 8 sisi yang sama besar, 12 rusuk yang sama panjang, dan 8 titik sudut

10. Unsur pada balok yang berjumlah 12 adalah ...

- a. Titik sudut
- b. Bidang sisi
- c. Rusuk
- d. Titik puncak

11. Perhatikan gambar berikut



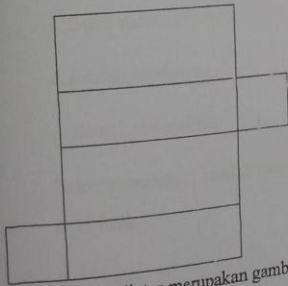
Gambar di atas dinamakan ...

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Prisma jajar genjang
- d. Tabung

12. Yang termasuk Sifat-sifat bangun ruang balok adalah ...

- a. Memiliki 8 sisi yang saling berhadapan, 10 rusuk, dan 8 titik sudut
- b. Memiliki 8 sisi yang saling berhadapan, 12 rusuk, dan 8 titik sudut
- c. Memiliki 6 sisi yang saling berhadapan, 10 rusuk, dan 8 titik sudut
- d. Memiliki 6 sisi yang saling berhadapan, 12 rusuk, dan 8 titik sudut

13. perhatikan gambar berikut ini



Gambar diatas merupakan gambar jaring - jaring

- a. Prisma
- b. Limas
- c. Balok
- d. Kubus

14. Jumlah rusuk kubus sebanyak
- a. 15
 - b. 12
 - c. 6
 - d. 8
15. Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk
- a. Segi empat
 - b. Layang-layang
 - c. Lingkaran
 - d. Persegi panjang
16. Perbedaan antara balok dan kubus di antaranya adalah
- a. Jumlah sisinya
 - b. Besar sudut-sudutnya
 - c. Jumlah rusuknya
 - d. Bentuk sisi-sisinya
17. Balok mempunyai jumlah rusuk sebanyak
- a. 12 buah
 - b. 15 buah
 - c. 6 buah
 - d. 8 buah
18. Rumus untuk mencari volume kubus adalah
- a. $V = s \times s \times s$
 - b. $V = r \times r \times r$

c. $V = p \times l \times t$

d. $V = s \times s \times s$

19. Garis potong antara dua bidang sisi pada balok adalah ...

- a. Rusuk balok
- b. Diagonal balok
- c. Titik sudut balok
- d. Jaring-jaring balok

20. Balok adalah bangun ruang yang dibentuk oleh bangun datar

- a. persegi
- b. persegi dan persegi panjang
- c. persegi panjang dan lingkaran
- d. persegi panjang dan segitiga

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Sungai Are

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V (Lima) / Genap

Tahun Pelajaran : 2022

Materi Pokok : Bangun Ruang

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (empat kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
8.1 Menjelaskan dan menentukan jaring-jaring kubus dan balok	8.1.1 Menjelaskan ciri-ciri bangun ruang kubus dan balok 8.1.2 Menentukan jaring-jaring kubus dan balok 8.1.3 Menganalisis unsur kubus 8.1.4 Menganalisis unsur balok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah dilaksanakan proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri bangun ruang
2. Siswa dapat memahami jaring-jaring kubus dan balok
3. Siswa dapat menggambarkan jaring-jaring kubus dan balok

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bangun ruang adalah sebuah bangun matematika yang mempunyai isi atau pun volume:

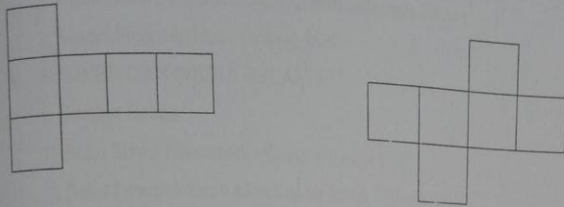
a. Kubus

Kubus merupakan bangun ruang yang memiliki ciri khas yaitu memiliki sisi yang sama. Pengajaran topik ini tentang kubus kepada siswa bukanlah hal yang sulit. Mengenai bentuk dan ciri-ciri kubus pada akhirnya akan menyulitkan siswa pengertian tentang bangun ini, maka dengan menggunakan alat peraga yang dapat ditemukan disekeliling kita merupakan salah satu solusinya. Dengan memberikan contoh jaring-jaring kubus kemudian membentuknya menjadi bangunan kubus yang utuh.

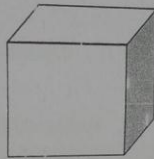
Ciri-ciri kubus

1. Kubus memiliki 6 sisi sama besar
2. Kubus memiliki 6 sisi berbentuk persegi
3. Mempunyai 12 rusuk

Gambar 1.1 (jaring-jaring kubus)



Gambar 2.2 (kubus)

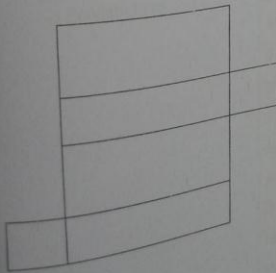


b. Balok

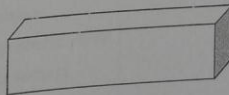
Ciri-ciri balok

1. Balok merupakan bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi panjang
2. Memiliki 12 rusuk

Gambar 3.3 (jaring-jaring balok)



Gambar 4.4 (Balok)



E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Student Centered (Berpusat Pada Siswa)
2. Model Pembelajaran : *Talking Stick*

F. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar

- 1) Buku Siswa Matematika Kelas V Revisi 2017
- 2) Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Revisi 2017
- 3) Sumber lain yang relevan

b. Media Pembelajaran

- 1) Alat peraga berbentuk kubus dan balok
- 2) Tongkat Berbicara

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.2. Memeriksa kehadiran peserta didik3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.4. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.5. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.	30 (menit)

	<p>8. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>9. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>10. Melakukan pre-test (dilakukan hanya pada pertemuan ke-1 selama 30 menit)</p>	
Kegiatan inti	<p>1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara melihat dan mengamati alat peraga bangun ruang yang berbentuk kubus dan balok</p> <p>2. Guru menjelaskan materi pokok dengan menggunakan media pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik dibagi menjadi 5-6 kelompok</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk membaca dan mempelajari materi</p> <p>5. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan</p>	80 (menit)

	<p>6. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.</p> <p>7. Guru melakukan koreksi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan memberi reward kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p> <p>4. Guru memberikan lembar pos-test setelah pembelajaran selesai</p> <p>5. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pulang</p>	<p>30 (menit)</p>

H. Penilaian Pembelajaran

I. Teknik Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah kompetensi pengetahuan dengan instrument penilaiannya berupa tes tertulis pilihan ganda. Terdiri 20 butir soal dan untuk setiap jawaban benar diberi skor 5 sehingga skor maksimumnya adalah 100 dengan rumus

$$\text{penilaian : Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total maksimum}} \times 100$$

II. Rubrik penilain

No	Nama siswa	Butir Tes																				Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aldo sapatra	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85
2	Cici riska	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
3	dipin	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	Ripan	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	75

Ujian Mas Mei 2022

Mengetahui



Mahasiswa

YMA
YENSI ANGGRAINI

Nim.1811240137

**DAFTAR LEGER NILAI RAPOR
SD NEGERI 10 SUNGAI ARE
KELAS V SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

D	NAMA SISWA	ASPEK	Agama	PPKn	B.Ind	MAT	IPA	IPS	SRP	PIOK	MLK1	MLK2	MLK3	Sportif	Sosial	Jml	NR P&K	NR	ABSENSI				
																			S	I	A		
1	RAHMAT SALEH	KKM	60	60	60	35	60	60	70	70	0	0	0										
		Pengertian	64	73	71	74	70	74	74	74	74						574	71,75	68,44	0	0	0	
		Keterampilan Sikap	63	68	63	74	59	59	60	75							521	65,13		0	0	0	
2	MELATI UTAMI PUTRI	Pengertian	69	70	73	74	73	72	72	75							578	72,25	69,44	0	0	0	
		Keterampilan	63	59	68	74	69	65	59	76							533	66,63		0	0	0	
		Sikap	66	67	68	67	66	69	71	75							549	68,63		0	0	0	
3	RAKA MAHESA	Pengertian	62	64	64	73	60	62	62	76							523	65,38	67,00	0	0	0	
		Keterampilan	74	73	72	74	72	71	72	78							586	73,25	72,06	0	0	0	
		Sikap	62	68	73	71	74	69	70	80							567	70,68		0	0	0	
4	ADE SAPUTRA	Pengertian	69	70	69	68	72	71	73	76							568	71,00	69,00	0	0	0	
		Keterampilan	64	68	65	70	67	65	60	77							536	67,00		0	0	0	
		Sikap	76	75	74	74	78	78	72	76							607	75,88	74,06	0	0	0	
5	AHMAD ANZORI	Pengertian	78	72	66	78	74	66	68	76							578	72,25		0	0	0	
		Keterampilan	74	70	72	73	68	68	70	79							574	71,75	71,56	0	0	0	
		Sikap	75	65	71	71	68	68	73	80							571	71,38		0	0	0	
6	ADELIA ANASIA	Pengertian	67	75	72	73	75	76	71	76							585	73,13	72,06	0	0	0	
		Keterampilan	68	75	70	73	66	68	73	75							568	71,00		0	0	0	
		Sikap	76	78	72	79	75	75	71	76							602	75,25	73,44	0	0	0	
7	ALDO SAPUTRA	Pengertian	83	66	65	76	67	66	74	76							573	71,63		0	0	0	
		Keterampilan	68	71	68	72	70	70	77	75							550	71,85	70,74	0	0	0	
		Sikap	76	74	74	74	74	74	74	74							573	71,63		0	0	0	

NO	NAMA SISWA	ASPEK:		Agama	PPKn	B.Ind	MAT	IPA	IPS	SBKp	PJKK	MlKZ	MlKZ	MlKZ	Spritual	Sosial	Jml	NR	NR	NR	P&K	ABSENSI				
		KKM	Sikap																			S	I	A		
23	ZULAIKHA NUR ADZKA	Pengertian	88	90	88	79	87	83	86	77								678	84,75		79,69	0	0	0		
		Keterampilan	97	64	71	76	66	74	71	78								597	74,63			0	0	0		
		Sikap																					0	0	0	
24	AHMAD WAHYU	Pengertian	65	71	67	72	70	74	72	75													0	0	0	
		Keterampilan	67	73	72	74	63	73	78	76									566	70,75		71,38	0	0	0	
25	SITI ANYSAH	Pengertian	65	74	73	77	71	73	74	76														0	0	0
		Keterampilan	68	70	67	73	64	62	70	77									543	72,88		70,88	0	0	0	
26	KASIH OLIVIA	Pengertian	65	70	71	75	72	71	73	75														0	0	0
		Keterampilan	67	72	69	74	70	66	67	76									551	68,98			0	0	0	
27	FENA SAPITRI	Pengertian	64	67	69	71	69	70	73	77														0	0	0
		Keterampilan	63	66	70	74	67	66	66	77									572	71,50		70,81	0	0	0	
28	AKBAR WIJAYA	Pengertian	62	66	70	72	72	71	73	77														0	0	0
		Keterampilan	62	67	66	73	64	63	64	77									560	70,00		69,31	0	0	0	
29		Pengertian																	549	68,63			0	0	0	
		Keterampilan																						0	0	0
30		Pengertian																						0	0	0
		Keterampilan																							0	0
31		Pengertian																						0	0	0
		Keterampilan																							0	0
32		Pengertian																						0	0	0
		Keterampilan																							0	0
33		Pengertian																						0	0	0
		Keterampilan																							0	0

NO	NAMA SISWA	ASPEK	Agama										Social	Jml	NR	NR P&K	ASSENSI			
			KKM	PPKn	B.Ind	MAT	IPA	IPS	SbdP	PIOK	MLK1	MLK2						MLK3	S	I
35	0	Keterampilan Sikap	60	60	60	55	60	60	60	70	70	70	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	0	0
36	0	Pengertian Keterampilan Sikap	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	0	0
7	0	Pengertian Keterampilan Sikap	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	0	0
0	0	Pengertian Keterampilan Sikap	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	0	0
0	0	Pengertian Keterampilan Sikap	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	0	0
0	0	Pengertian Keterampilan Sikap	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	0	0
Jumlah Nilai			2009	2134	2090	2105	2103	2103	2097	2138	0	0	0	0	0	0	16779	2097	2044	
Nilai Rata-rata			2056	1945	1959	2079	1922	1893	1927	2151	0	0	0	0	0	0	15932	1992	2044	
Nilai Tertinggi			73	69	70	74	69	68	69	77	76	76	76	76	76	76	498	71	73	
Nilai Tertinggi			62	59	62	69	59	59	59	75	75	75	75	75	75	75	0	69	67	
Nilai Tertinggi			91	92	88	87	87	86	86	79	80	80	80	80	80	80	0	85	86	
Nilai Tertinggi			59	88	86	86	84	79	79	80	79	80	80	80	80	80	641	80	740	

Ujan Mas, 18 Desember 2021
 Guru Kelas
 MARIHAN
 NIP. 19630807198032001

